

DAMPAK FINTECH TERHADAP PERFORMA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA OJK PERIODE 2020-2023)

Niken Ayu Permata¹, Mawardi², Ulil Albab³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Lampung

yniken48@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Fintech,
Kinerja
Keuangan ;
CAR,
BOPO,ROA,
ROE,NPF

Studi ini bertujuan untuk secara empiris menunjukkan dampak fintech Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah yang tercatat dan terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dengan fokus pada indikator seperti CAR, BOPO, FDR, ROA, ROE, dan NPF. Penelitian ini mencakup periode 2020-2023 dan melibatkan 12 bank di sektor Perbankan Umum Syariah. Metode yang digunakan yakni metode dengan kuantitatif, dengan pengumpulan data sekunder. Penelitian ini menerapkan purposive sampling dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS. hasilnya memperlihatkan bahwasannya teknologi keuangan mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Abstract

Keywords:

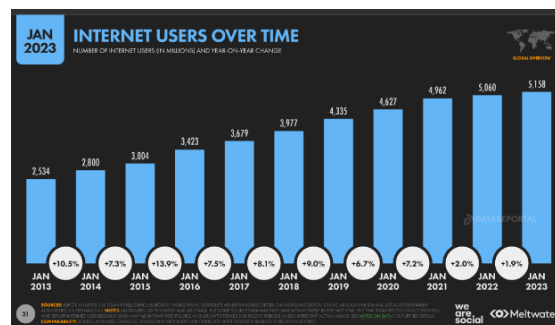
Keywords :
Fintech,
Kinerja
Keuangan ;
CAR, BOPO,
FDR, ROA,
ROE, NPF

This study aims to empirically show the impact of fintech on the financial performance of sharia commercial banks registered and registered with the OJK (Financial Services Authority), with a focus on indicators such as CAR, BOPO, FDR, ROA, ROE and NPF. This research covers the 2020-2023 period and involves 12 banks in the Sharia General Banking sector. The method used is quantitative, with secondary data collection. This research applies purposive sampling and data analysis is carried out using multiple linear regression via SPSS. The results show that financial technology has a significant impact on financial performance.

PENDAHULUAN

Teknologi selalu ada di mana-mana selama era globalisasi saat ini. Ini juga berlaku untuk institusi Bank yang sekarang berganti menjadi perusahaan bank yang menggunakan Teknologi. Salah satunya kemajuan yang dilakukan lembaga Finansial pada era ini adalah penggunaan teknologi keuangan. Saat ini, masyarakat Indonesia tidak lagi asing dengan pertumbuhan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era teknologi digital saat ini, pertumbuhan teknologi yang sangat cepat dapat memengaruhi kemampuan orang untuk mengakses informasi terbaru serta mempermudah mereka untuk menggunakan berbagai fitur layanan elektronik secara efisien. Dari beberapa pertumbuhan dan kemajuan saat ini *Financial technology* merupakan salah satunya kemajuan teknologi yang paling populer saat ini.¹

Studi ini membahas sistem pembayaran yang menggunakan teknologi keuangan yang sangat mudah digunakan, seperti Kartu dan *Internet Mobile*. Meskipun fintech telah memiliki efek positif tidak menutup kemungkinan akan timbul efek negative. Adapun Pengaruh negatif dari Financial Technology adalah meningkatnya kasus kejahatan siber. Tindakan Ini tidak saja terjadi di jagat fisik, tetapi bahkan terjadi di jagat maya. Baru-baru ini, sebuah kasus tindakan siber dilaporkan terjadi di Karawang, di mana seorang korban mengalami hilang uang sebesar Rp 16,4 juta dikarenakan penyalahgunaan melalui Account mobile banking. Menurut CNN Indonesia, kejahatan lain melibatkan sekitar dua ribu nasabah bank. Hal ini diinformasikan oleh Komite Kerja Keamanan Cyber Crime Perbanas, dan Wakil Presiden Eksekutif Pusat Digital BCA menyebutkan bahwa modus social engineering terjadi setiap bulan.²



Gambar di atas menunjukkan bahwa pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, mereka mencapai 5,158 juta pengguna, peningkatan dari 5,060 juta pengguna pada tahun 2022. Ada banyak perubahan di dunia karena kemajuan teknologi yang semakin pesat, salah satunya di lingkungan finansial. Adanya inovasi di bidang keuangan yang memungkinkan teknologi keuangan digunakan untuk transaksi yang lebih cepat mendorong munculnya fintech. <https://apjii.or.id/>

Industri fintech Indonesia juga terus berkembang. Ini ditunjukkan oleh data Otoritas Jasa Keuangan, yang menunjukkan bahwa pada awal tahun 2021, industri fintech telah berkembang menjadi 149 perusahaan. Selain itu, sistem teknologi keuangan tumbuh sangat cepat. Karena terbatasnya layanan offline, banyak sektor bisnis menggunakan teknologi Fintech untuk melakukan peminjaman modal. Seiring dengan penggunaan teknologi

Fintech, perusahaan Fintech juga muncul. Situs web yang dimiliki Sebagaimana dilaporkan oleh

Walau bagaimanapun kemajuan teknologi keuangan di negara kita tidak sejalan dengan hasil Kinerja Keuangan di lingkungan Perbankan. Salah satunya adalah penurunan laba bersih Bank Mega Syariah Bank Mega Syariah pada tahun 2022 sebesar 13,37 menjadi 3,5 triliun karena kenaikan beban operasional lainnya sebesar 9% menjadi Rp. 4,33 triliun. Laporan publikasi menyatakan bahwa kenaikan beban operasional sebagai akibat dari penurunan aset keuangan (impairment). <https://keuangan.kontan.co.id/>. Dalam hal ini, rasio (BOPO) menunjukkan bahwasannya efisiensi operasional bank memengaruhi pendapatan; semakin tinggi rasio BOPO, semakin keuntungan atau pendapatan yang dihasilkan oleh Bank, yang berdampak negatif terhadap ROA.

KERANGKA TEORI

Kinerja Keuangan Perbankan

Cara utama untuk mengetahui seberapa baik kinerja operasional instusi adalah dengan menganalisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah pengukuran yang lebih sederhana untuk hasil operasional dan dapat menunjukkan apakah perusahaan telah mencapai tujuan ekonominya.³

Analisis kinerja keuangan menunjukkan upaya perusahaan untuk berhasil dan menghasilkan keuntungan. Akibatnya, penelaahan kinerja Keuangan memungkinkan untuk memprediksi perkembangan dan kemampuan hari esok dengan memanfaatkan kapasitas yang dimilikinya. Sangat penting bagi bisnis untuk memahami kinerja keuangan mereka dan mengevaluasi kesuksesan mereka berdasarkan tindakan keuangan mereka, kinerja keuangan adalah penilaian resmi sebera jauh keefektifan dan optimal suatu organisasi dalam menciptakan keuntungan serta letak kas tertentu.

Pengukuran Kinerja Keuangan sangat membantu dalam menentukan prospek pertumbuhan keuangan perusahaan. Setelah melakukan hal-hal tertentu, suatu organisasi dianggap berhasil. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas dengan mempertimbangkan sejarah perusahaan. Analisis laporan Finansial diartikan metode guna mengukur kinerja keuangan satu perusahaan. Laporan keuangan adalah kumpulan data akuntansi yang disusun secara konsisten. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang letak finansial jenis perusahaan serta kesimpulannya memungkinkan kami untuk mengukur kinerja manajemen selama jangka waktu waktu tertentu.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu Ukuran ketersediaan sumberdaya yang berfungsi untuk menggambarkan ancaman defisit yang kemungkinan dialami bank.(Khoiroh 2023)

2. *Beban Opeesional terhadap pendapatan operasional (BOPO)*

BOPO (Biaya Operasioanl Terhadap Pendapatan Operasional) adalah kadar yang memperlihatkan seberapa efektif bank dalam menjalankan operasinya. Pendapatan operasional adalah Bungan yang diterima oleh nasabah, sedangkan biaya operasional adalah biaya bunga yang dibayarkan kepada nasabah (Hasanah and Muniarty 2024)

3. *Financing deposit To Ratio (FDR)*

FDR diartikan perbandingan yang dipakai dengan tujuan menjumlahkan pendanaan kredit yang telah dialokasikan dan dibandingkan menggunakan total dana dan sumber daya yang dikuasai atau dikelola. (Fathony, Setiawan, and Wulansari 2021)

4. *Return On Asset (ROA)*

Rasio profitabilitas (ROA) yaitu alat yang diterapkan dengan tujuan menentukan kapasitas suatu organisasi atau total dana yang diinvestasikan dalam aktivitas operasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan melalui mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. (Shenurtri, Erawati, and Nur Kholifah 2022)

5. *Return On Equity (ROE)*

ROE yakni rasio antara keuntungan bersih dan jumlah ekuitas. Tingkat ROE yang lebih jauh memperlihatkan bahwasannya bank lebih efisien menciptakan keuntungan bersih (Shenurtri, Erawati, and Nur Kholifah 2022)

Financial Technology (FinTech)

Bank Indonesia menyatakan bahwa, teknologi keuangan berarti kombinasi dari jasa keuangan dan teknologi. Ini akan membuat model bisnis konvensional menjadi lebih efisien, tanpa memberikan pembayaran secara langsung. Pembayaran dapat dilakukan dalam hitungan detik, memungkinkan transaksi keuangan ini dilakukan secara jarak jauh. Terdapat berbagai macam rencana tindakan di bidang teknologi keuangan yang bergerak cepat dan kuat. Secara lebih efisien, FinTech dapat digambarkan sebagai penggunaan inovasi data terbaru untuk meningkatkan manajemen perusahaan moneter⁴

Pasal 1 Angka 1 Peraturan BI (Bank Indonesia) No 19/12/PBI/2017 menjelaskan definisi Fintech. Menurut definisi, penyelenggaraan Financial Technology merujuk pada teknologi yang digunakan pada sistem Keuangan yang telah maju di zaman sekarang. Dengan tujuan untuk menyediakan layanan dan mempermudah layanan seperti transaksi pembayaran, pinjaman modal, dan manajemen keuangan. Beberapa layanan FinTech yang digunakan dizaman sekarang di antaranya :

1. *ATM (Automatic Teller Machine)* yaitu cara cepat dan efisien untuk melakukan transaksi adalah ATM, ATM dapat mentranfer uang dan menerima berbagai macam pembayaran dan setoran seperti transaksi pajak, listrik, uang kuliah, dan transaksi lainnya. (Kusumaningrum and Santoso 2020).⁵
2. *Internet Banking (Via internet/komputer)*
Salah satu teknologi perbankan yang diberikan oleh bank Komersial di Indonesia adalah internet banking, yang memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran seperti transfer, pembiayaan dll, dengan cepat serta mudah (Dani Kiswara et al. 2022).⁶
3. *Mobile Banking (via handphone)*
Mobile banking ialah suatu aplikasi yang bisa di unduh di handphone hasil pelanggan bisa melaksanakan bisnis bank dimanapun serta kapanpun dengan menggunakan telepon genggam.

4. SMS Banking (via SMS)

Pelanggan dapat melakukan transaksi perbankan melalui layanan SMS Banking dengan mengirimkan SMS dengan format Short Message Service (SMS) ke nomor telephone pengguna telepon bank atau menggunakan aplikasi bank yang diinstal di hp mereka. <http://www.ojk.go.id/>

5. Phone Banking (via telepon)

Phone Banking bisa membuat pelanggan melakukan transaksi melalui smartphone atau ponsel mereka (Rahmayani, Thantawi, and Anwar 2023).⁷

BI (Bank Indonesia) dan OJK telah menetapkan *rules*, seperti peraturan BI (Bank Indonesia) No.16/8/PBII/2014 yang membuat Peraturan yang berhubungan dengan elektronik uang (*electronic money*) dan peraturan terbaru No. 20/6/PBI/2018 yang meneluarkan peraturan lebih lanjut mengenai *electronic-money*. Otoritas Jasa Keuangan juga menetapkan peraturan No. 19/POJK.03/2014 yang mengeluarkan peraturan tentang pelayanan keuangan. Financial Technology terbagi menjadi kategori fisik dan non-fisik. Contoh kategori fisik termasuk OVO, Go-Pay, E-Money, shopeepay, Dana, dan E-Toll, antara lain)

Secara keseluruhan, pendahuluan wajib memberikan deskripsi yang nyata dan menyeluruh mengenai topik yang dibahas, tujuan artikel, kesenjangan pengetahuan atau masalah yang menjadi fokus artikel dan kerangka teori yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan dengan metode kuantitatif dengan memanfaatkan Data Sekunder yang didapat melalui portal otoritas jasa keuangan (OJK) untuk periode 2020-2023. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak financial technology pada performa Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya data dikumpulkan mencakup indikator keuangan Bank Syariah dan pertumbuhan Fintech. Analisis dilakukan untuk menguji perkembangan fintech terhadap berbagai aspek kinerja Bank Syariah, dalam penelitian ini metode komparatif digunakan atau penelitian yang bersifat perbandingan atau membandingkan. Pada pengajian ini Kinerja Keuangan (CAR, ROA, ROE, BOPO, FDR, NPF) Dipengaruhi secara cukup signifikan oleh Fintech.

Penelitian ini memiliki populasi dari 12 (dua belas) perusahaan Perbankan umum Syariah yang Tercatat di OJK (Otoritas JAsa Keuangan) periode 2020-2023. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling berarti sampel dipilih dengan kriteria tertentu. Peneliti menetapkan kriteria sampel yaitu :

1. Perusahaan Perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2020-2023
2. Perusahaan Perbankan umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara keseluruhan pada periode 2020-2023.
3. Perusahaan Perbankan Umum Syariah yang tidak mengimplementasikan Fintech pada periode 2020-2023
4. Perusahaan perbankan yang tidak memberikan informasi terkait beberapa variabel penelitian pada periode 2020-2023

Definisi Operasional Variabel

Di bawah ini merupakan penjelasan tentang Operasional variabel yang dipakai dalam penelitian ini:

1. FinTech (X)

Perbankan telah menggunakan indikator layanan fintech, seperti (1)atm, (2)internetbanking, (3)mbanking (4) SMS Banking, (5) Telephone banking (6) lainnya seperti E-money. Jika Anda menggunakan satu layanan fintech, seperti SMS Banking atau Telepon Banking, Anda akan menerima nilai 1. Sebaliknya, jika Anda memakai (2) layanan, serupa smsbanking dan mbanking, Anda akan menerima nilai dua (2).

2. Kinerja Keuangan (Y)

Data kinerja keuangan atau variable (Y) dikumpulkan dengan metode purposive sampling karena metode ini cocok untuk Penelitian Kuantitatif dan tidak melakukan generalisasi. Untuk menggunakan profitabilitas studi ini, yaitu:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

(CAR) yaitu proposi kelimpahan sumberdaya yang mempunyai fungsi untuk menggambarkan ancaman kerugian yang mungkin di alami bank. (Khoiroh 2023)⁸

Rumus dari CAR adalah :

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}}$$

b. Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional

BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa efektif bank saat menjalankan operasinya. Pendapatan Operasional adalah Bunga yang diterima oleh nasabah, sedangkan biaya operasional adalah biaya bunga yang dibayarkan kepada nasabah (Hasanah and Muniarty 2024).⁹

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Merujuk pada cara perbandingan yang dipakai dan bertujuan untuk tujuan menjumlahkan pembiayaan kredit yang telah dialokasikan dan dibandingkan dengan total pendanaan dan modal yang dipunyai atau dikelola. (Fathony, Setiawan, and Wulansari 2021).¹⁰

Rumus FDR adalah :

$$FDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ke 3}}$$

d. Return on asset (ROA)

(ROA) adalah rasio profabilitas yang memperlihatkan seberapa baik suatu perusahaan atau semua dana yang diinvestasikan dalam aktivitas operasi dapat menciptakan keuntungan dengan cara mengoptimalkan aset yang dimiliki perusahaan. (Shenurti, Erawati, and Nur Kholifah 2022).¹¹

Rumus dari ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

e. Return on equity (ROE),

ROE merupakan rasio diantara laba setelah pajak jelas dan jumlah ekuitas. Tingkat ROE yang lebih tinggi memperlihatkan bahwasannya bank lebih efisien menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Shenurti, Erawati, and Nur Kholifah 2022)

Rumus ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

f. Non Performing Financing (NPF)

NPF yaitu pembiayaan yang tidka mempunyai kinerja yang baik dan dianggap tidak lancer, diragukan, dan tidak teratur. Kualitas kredit, karakteristik debitur dan faktor internal bank adalah beberap faktor yang mempengaruhi tingkat NPF.(Perdana, Rosyetti, and Misdawita 2023)¹²

Rumus NPF adalah :

$$NPF = \frac{\text{Total Kredit Yang Bermaslah}}{\text{Total Kredit}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan Sampel

Semua perusahaan perbankan yang tercatat di OJK atau Otoritas Jasa Keuangan menjadi subjek penelitian ini dari tahun 2020–2023. Dalam penelitian ini, 16 perusahaan perbankan terlibat. Sampel penelitian dikumpulkan melalui teknik purposive sampling. Untuk memungkinkan pengumpulan sampel, ada standar yang ditetapkan. Tabel kriteria sampel berikut menunjukkan proses pemilihan sampel:

Tabel Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2020-2023.	16
Perusahaan perbankan syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2020-2023.	-4
Perusahaan perbankan Syariah yang tidak mengimplementasikan atau adopsi layanan FinTech dari Periode 2020-2023	0
Perusahaan sektor perbankan yang tidak memberikan informasi terkait variabel penelitian dari periode 2020-2023.	0
Sample Perusahaan	12
Jumlah Observasi (12 Perusahaan x 4 Tahun)	48

Sumber: data diolah sendiri, 2023.

Tabel di pada *kriteria sampel* tersebut menunjukkan bahwa 16 Instusi bank umum Syariah tercatat di (OJK) otoritas jasa keuangan, dan 4 di antaranya tidak mengeluarkan laporan keuangan secara berkala dari tahun 2020 hingga 2023. 0 dari perusahaan yang tidak memberikan informasi tentang variabel penelitian pada periode 2020–2023 dan 0 dari perusahaan sektor perbankan tidak mengimplementasikan atau mengadopsi layanan fintech. Perusahaan sektor yang dijadikan sampel pada perusahaan ini berjumlah 12 selama 4 periode penelitian. Jadi total dalam penelitian ini adalah 48 sampel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, yang juga dikenal sebagai statistik deduktif, adalah cabang statistik yang fokus pada pengumpulan dan penyajian data agar informasi, aturan, atau fenomena menjadi lebih mudah dipahami oleh generasi muda. Dengan demikian, statistik deskriptif berperan dalam menjelaskan kondisi, gejala, atau masalah yang ada.

Tabel statistic deskriptive
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FINANCIAL TECHNOLOGY	48	5	6	5,60	,494
KINERJA KEUANGAN	48	220,00	799990,00	220547,9167	135575,74727
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah SPSS V21,2024

Dapat dilihat pada table statistic descriptive diatas yang menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu kinerja finansial mempunyai nilai minimum sebesar 0,222 dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan perusahaan PT. Bank NTB Syariah tahun 2022, dan nilai maximum sebesar 799,999 dimana nilai tersebut yang mempunyai adalah perusahaan PT. Bank NTB Syariah tahun 2021. Nilai (mean) didalam variabel ini yakni berjumlah 220,547 dengan standa devisiasi sebesar 135,575.

Sementara variabel teknologi keuangan (X) menunjukkan bahwasanya nilai minimum Sebesar 5 dimana nilai tersebut dimiliki oleh peruashaan PT.bank Mmuamalat, Pt. Bbank Victoria Syariah, PT, BJB Syariah, PT. bank aladin syariah pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dan nilai maksimal sebesar 6 dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan PT. bank Aceh, PT.bank NTB Syariah, PT.Bank mega Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. BPRS tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Dapat dipakai guna menentukan apa kah sebaran data terdistribusi normal. Banyak cara yang bisa dipakai dengan tujuan mengukur normalitas data, dan setiap cara pasti memiliki hasil yang berbeda-beda. (Sintia, Pasarella, and Nohe 2022)¹³. Dalam penelitian ini memakai uji normalitas Kalmogorov-Smirnov. Kriteria penarikan Keputusannya adalah bila nilai Asymp. Sig. (2- tailed) paling tidak 0,05 untuk data berddistribusi secara normal.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	129900.51210690
	Absolute	.193
Most Extreme Differences	Positive	.193
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.338
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS V21 2024

Table uji normalitas di atas, menunjukkan hasil uji Normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) memprlihatkan bahwasannya variabel K-Z berjumlah 1,338 dan tingkat signifikan dengan jumlah 0,056 lebih Besar dari 0,05. Perhitungan ini memperlihatkan bahwasannya jumlah Signifikan(Sig) untuk variabel dependen dan Independent pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) lebih tinggi dari tingkat alpha yang telah ditentukan, tepatnya 0,05 tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena data pada tabel tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menentukan kolinieritas atau korelasi antara variabel bebas dalam Model regresi. Uji ini bermaksud guna mengetahui apakah pada suatu model regresi ada korelasi atau kolinieritas.(SukContoh BIssa JTabarearno et al. 2019).¹⁴ Dalam penelitian ini, nilai toleransi dan inflasi faktor (VIF) digunakan pada model regresi untuk menguji multikolinieritas. Apabila nilai toleransi lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka tidak berlaku multikolinieritas.

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) FINANCIAL TECHNOLOGY	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : data diolah SPSS V21,2024

Output uji multikolinieritas pada table diatas diketahui bahwa nilai tolerance Financial Technology sejumlah 1,000. Penarikan kesimpulan pada Uji Multikolinieritas bila nilai Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independent dalam model regresi.

Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara Kesalahan Pengganggu pada periode t-1 (terlebih dahulu) dalam model regresi linier. Uji Durbin-Watson adalah salah satu diantaranya dari beberapa cara yang dapat digunakan guna menentukan apakah autokorelasi ada atau tidak. Tabel berikut menunjukkan hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 4.4 Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.062	131304,88278	1,545

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

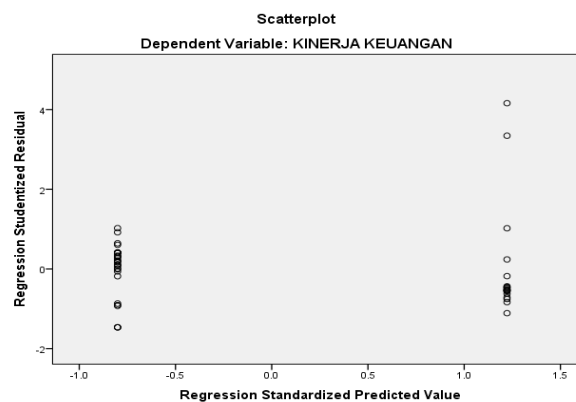
Sumber : Data diolah SPSS V21,2024

Dari informasi pada tabel tersebut *uji auto korelasi* memperlihatkan bahwasannya nilai Durbin-Watson test sebesar 1,545 nilai, melalui menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$, total sampel 48 dan jumlah variabel independen (K) 1, nilai tabel Durbin-Watson dapat dibandingkan. Nilai dl di tabel Durbin-Watson merupakan 1.5776 du, atau 1.492, yang menunjukkan bahwa nilai dw (1,545) lebih kecil dari nilai 4-du (2,288). Jadi, kita bisa mengetahui bahwasannya model regresi tidak memperlihatkan autokorelasi positif atau negatif.

Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas ini dilaksanakan guna mengetahui apakah ada perbedaan pada variasi Model regresi antara residual satu observasi dan residual yang lain. Uji kolerasi sperman, uji gletser, uji park, uji scatterplot, dan uji putih adalah statistik yang sering digunakan untuk menguji heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas yang digunakan oleh peneliti di sini adalah scatterplot.

Gambar Uji Haterokedasitas



Hasil dari uji scatterplot pada Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas; titik Menyebarkan dan tidak terdapat di atas atau dibawah angka 0 di sumbu Y, oleh karena itu hasilnya menunjukkan bahwasannya tidak ada pola tertentu. sehingga, kesimpulan dari grafik di atas menunjukkan bahwa model layak digunakan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk penelitian ini, analisis Regresi linear berganda diperlukan, yang didasarkan pada hasil uji Asumsi Klasik. Ini dilakukan untuk menentukan Koefisien Regresi dan signifikansi yang pada akhirnya bisa dipakai guna Menjawab Hipotesis. Tabel regresi linear berganda berikut memperlihatkan hasil dari perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V 21 :

Tabel Regresi Linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	660706,897	218013,789		3,031	,004
FINANCIAL TECHNOLOGY	-78541,379	38754,817	-,286	-2,027	,049

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah SPSS V21,2024

Dari Hasil analisis pengolahan SPSS di *table regresi linear sederhana* tersebut mendapatkan nilai dari $a = 66,0706$ Dan Nilai dari $b = -78541,37$. Selanjutnya didapat persamaan regresi linear berganda yakni :

$$Y = 66,0706 - 78541,37X$$

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi variabel *Financial Technology* sebesar 66,0706 nilai ini memperlihatkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan *financial technology* berjumlah satu satuan di prediksi akan meningkatkan (+) *Financial Technology* sebesar 66,0706
- Nilai koefisien regresi variabel *Financial Technology* sebesar 78541,37 nilai ini memperlihatkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan *Financial Technology* berjumlah 1 satuan diproyeksi akan menurunkan (-) *Financial Technology* sejumlah 78541,37.

Pengujian Hipotesis

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, juga dikenal sebagai uji R-Squared, digunakan guna mengetahui sejauh mana garis regresi kita. Ini juga digunakan untuk menentukan besaran rasio variabel dan Variabel dependent yang diuraikan oleh variabel independent. sekiranya nilai Koefisien determinasi (R^2) pada suatu estimasi mengampiri angka 1 atau mendekati angka 0, oleh karena itu bisa dinyatakan bahwasannya Variabel dependent memberikan penjelasan yang baik tentang Variabel independennya. begirupun, jika nilai koefisien Determinasi (R^2) jauh dari angka 1 atau hamper dekat angka 0,

dengan demikian Variabel independent memberikan penjelasan yang lebih buruk tentang variabel dependennya.

Uji koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.062	131304,88278	1,545

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah SPSS V21,2024

Dari table Uji Koefisien Determinasi diatas memperlihatkan bahwa *R Square* untuk variabel *Financial Technology* diperoleh 0,082. Hal ini mempunyai arti bahwa 8,2% bisa diuraikan oleh variabel independent dalam model tersebut, sementara sisanya berjumlah 91,8% yang diuraikan Oleh variabel yang lainnya.

Uji Kelayakan Model (F)

Uji F (Uji kelayakan Model) yang dietarpan guna melakukan pengujian Variabel bebas secara bersama kepada variabel berikutnya.

Uji Kelayakan Model (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	70812089446,839	1	70812089446,839	4,107	.049 ^b
Residual	793084723144,828	46	17240972242,279		
Total	863896812591,667	47			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY

Sumber : Data diolah SPSS V21,2024

Dk: 1 Df: 48-1-1 = 46, Jadi, nilai F tabel sebesar 4,107, sedangkan nilai F hitung sebesar 4,107, artinya Fhitung lebih besar dari Ftabel (4,107 lebih besar dari 4,052), dan tingkat signifikan p-value tidak lebih dari 0,05, sehingga Ha diterima, model diterima, dan penelitian dapat dilanjutkan. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 46 dan tingkat signifikansi (α) 0,05 sebesar 4,052 karena F hitung (4,107) lebih besar dari F table (4,052), jadi bisa ditarik hasil model regresi tang Digunakan dalam penelitian ini layak. Selain itu, nilai Signifikasii (Sig). Berjumlah 0,049 lebih kecil dari 0,05, yang mengidentifikasi bahwa Variabel Independent (Financial Technology) dalam hal ini signifikan mempunyai dampak terhadap variable dependen (Kinerja Keuangan).

Uji Hipotesis (t)

Uji T memperlihatkan berapa besar pengaruh 1 (satu) variabel independdnt pada variasi variabel dependen. Selain itu, uji t juga memperlihatkan seberapa besar dampak variabel independen ini dengan cara fraksional pada variasi Variaebl Dependen. Kriteria uji: H0 ditolak dan Ha diterima jika sig < 0,05.

Tabel Uji Hipotesis (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	660706,897	218013,789		3,031	,004
FINANCIAL TECHNOLOGY	-78541,379	38754,817	-,286	-2,027	,049

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : data diolah SPSS v21 2024

Pada tabel uji hipotesis diatas, kita dapat melihat rangkuman hasil uji hipotesis tentang Dampak variabel Independent terhadap variabel Depeden. Hasil memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi Teknologi Keuangan yakni 0,000 dan nilai ini Lebih rendah dari probabilitas 0,05, yang berarti bahwasannya itu signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasannya teknologi keuangan cukup berdampak pada kinerja keuangan.

Pembahasan

Hasil dari proses analisis data pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya Financial Technology mempunyai dampak yang cukup terhadap Kinerja keuangan, sehingga dapat diterima. Hal ini dikarenakan hasil data yang menunjukkan sebagian besar perusahaan telah memiliki teknologi yang sudah lengkap dalam sistem transaksi keuangan sehingga memudahkan para pengguna dalam dunia perbankan. Selain itu Financial Technnology Keuangan didefinisikan sebagai inovasi atau ide baru teknologi pada era globalisasi di zaman agar sistem keuangan dapat menghasilkan penyediaan layanan, ataupun komoditas dengan dampak material yang berhubungan dengan menyediakan Layanan finansial berbasis tekmologi, dengan ide kreatif dan inovasi teknologi. (Kusuma and Asmoro 2021). Sejalan dengan penelitian (Aditya and Rahmi 2023) Fintech adalah inovasi dan kemudahan dalam bertransaksi penarapan finansial technology dalam dunia Bank banyak mempengaruhi berbagai sektor salah satunya adalah profabilitas perbankan..

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan bukti secara empiris pengaruh Financial Technology terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan memakai rumus (CAR, BOPO, FDR, ROA,ROE,dan NPF) pada perusahaan sektor Bank umum Syariah yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2020-2023 . Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pemilihan Sampel menggunakan metode purposiive sampling yang pada akhirnya diperoleh sampel berjumlah 48 dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS ver 21. Pada penelitian ini menunjukan bahwa Financial Technology memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan profabilitas perusahaan, seperti yang terlihat dari rasio-rasio tersebut, meskipun ada tantangan terkait biaya operasional dan keamanan Cyber. Dengan demikian dapat disimpulkan Fintech dapat bahwa fintech memberikan kerjasama yang cukup signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan Syariah. Adopsi Financial Technology dalam sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong kinerja keuangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Financial Technology memainkan peran penting dalam menaikkan dampak fintech Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah, dengan memberikan kemudahan akses transaksi keuangan bagi nasabah serta

meningkatkan efisiensi operasional bank. Secara keseluruhan penggunaan Fintech telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2020-2023. Hasil pada penelitian ini memperlihatkan dampak yang cukup signifikan yaitu sebesar 8,2% dan sisanya dengan nilai 91,8% yang dipengaruhi dari variabel lain.

REFERENSI

- Albab, Ulil. "EKSPLOKASI EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS, STRATEGI DIGITAL, KREATIVITAS, LITERASI." *Insight Mediatama* (2023).
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 44-55.
- Albab, Ulil, and Wulandari Wulandari. "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat Di Kecamatan Terbanggi Besar." In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, pp. 373-383. 2019.
- Albab, Ulil. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta)." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 47-59.
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 44-55.
- Amorcha, Videha Dinda, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, Abizar Abizar, and Muhammad Rizkal Fajri. "Implementasi Akad Gadai Sawah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Desa Durian Kabupaten Pesawaran)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 4834-4842.
- Aryadita, Bimo Putra, Ruslaini Ruslaini, and Ulil Albab. "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KSPPS BTM BiMU." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 31-40.
- Aprianti, Putri Yudini, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Feri Irawan. "PRAKTEK JUAL BELI ARANG DI BANDAR JAYA PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 6, no. 02 (2023): 30-39.
- Dani Kiswara, Nuroctavia, Dedi Rusdi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, and Corresponding Author. 2022. "Penerapan Pelayanan Internet Banking Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mendawai Sukamara." *Jurnal Ilmiah Sultan Agung* 1 (1): 1082-95.
- Faruq, Muhammad, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS FILANTROPI ISLAM DI LEMBAGA KEAGAMAAN." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 41-51.
- Kusumaningrum, Nurwijayanti, and Ganjar Eko Santoso. 2020. "Analisa Jaringan Mesin Automatic Teller Machine (ATM) Dalam Rangka Pemeliharaan Di Pulau Jawa." *Jurnal Teknologi Industri* 9 (1): 92-100.
- Masyithah, Siti, Ulil Albab, and Nina Ramadhani. "Strategi Pemasaran Dalam Pengembangan Usaha Toko Dikromoshop Perspektif Ekonomi Islam." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022).
- Ningtyas, Dyah Ayu, Ulil Albab, and Nina Ramadhani Wulandari. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prkatik Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lampung Tengah." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2024): 18-32.
- Nuriah, Azka, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, and LM Ikbal Patoni. "TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PENERAPAN JUAL BELI IKAN SISTEM JIZĀF

- DI PASAR IKAN GUDANG LELANG." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2024): 19-27.
- Nugroho, Anggi Septia, and Ulil Albab. "The Impact of Economics Education on The Frugal Lifestyle Attitude of 12th-Grade Students." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024): 141-146.
- Pangestu, Alfin Husna Ridho. "UPAH MENURUT PRINSIP ISLAM DAN KONVENSIONAL IMPLIKASI SOSIAL DAN EKONOMI." *SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2024): 01-12.
- Permata, Rio Jaya, and Ulil Albab. "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI MARKETPLACE." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 17-27.
- Putri, Amanda Ditania. "TANTANGAN DAN SOLUSI PENGEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA: MENUJU MENJADI PUSAT HALAL GLOBAL." *SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2024): 13-23.
- Rahmayani, Fitri Ali, Tubagus Rifqy Thantawi, and Miftakhul Anwar. 2023. "Analisis Empirik Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Phone Banking Pada Bank Syariah Dan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Pada Masa Pandemi Covid-19." *Sahid Banking Journal* 3 (01): 1-11.
<https://doi.org/10.56406/sahidbankingjournal.v3i01.115>.
- Reka, Novia, Ulil Albab, and Sofyan Harahap. "Tinjauan Transaksi Produk di Bank Sampah Sejahtera Kemiling Perspektif Ekonomi Islam." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1240-1249.
- Refaldi, Nofan, and Ulil Albab. "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN PENGRAJIN TALI TENUN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 59-70.
- Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-257.